

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu

Review penelitian terdahulu adalah merupakan tinjauan atas penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya yang berkaitan dan masih relevan dengan penelitian yang dilakukan saat ini. Penelitian-penelitian sebelumnya mengenai Pencatatan Keuangan yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti, oleh karena itu penelitian ini juga mengacu pada beberapa penelitian tersebut sebagai bahan referensi.

Penelitian Denisa Felia Putri, Nurlaila tahun 2022 tentang Analisis Sistem Pencatatan Manual Laporan Keuangan Terhadap Kinerja Akuntan Di Perusahaan Umum Daerah Pasar Kota Medan, dalam penelitiannya terdapat Hasil penelitian yaitu Pada Perusahaan Umum Daerah (PUD) Pasar Kota Medan sudah terdapat 2 (dua) pasar yang sudah menggunakan Sistem Pembayaran secara virtual, dan pasar - pasar tersebut seperti : Pusat Pasar dan Pasar Petisah, Sistem Virtual ini berfungsi untuk memudahkan pekerjaan serta biaya yang dimana penyewa kios / pedagang tidak perlu lagi membayar melalui pengutip / perantara tetapi langsung melalui Bank sehingga hal tersebut dapat meringankan pekerjaan serta menghemat pembayaran (kwitansi), Akan tetapi sistem secara virtual ini masih memakai sistem pencatatan manual dalam membuat daftar piutang.(Felia Putri & Nurlaila, 2022)

Penelitian Rinda Arista, Nurlaila tahun 2022 tentang Pengaruh Sistem Pencatatan Laporan Keuangan Terhadap Optimalisasi Kinerja Karyawan Pada Perusahaan Umum Daerah (Pud) Pasar Kota Medan, dalam penelitiannya terdapat Hasil penelitian yaitu pemrosesan menggunakan proses akuntansi komputerisasi lebih sederhana dan lebih efektif dibandingkan menggunakan siklus manual yang membutuhkan waktu lebih lama dan memungkinkan juga untuk meminimalisir kesalahan, dan lebih dapat memaksimalkan waktu yang efektif di kantor agar menimbulkan kenyamanan kerja dan optimalitas kinerja dari para karyawan. Jika karyawan yang bekerja merasa nyaman dan puas

maka kinerja mereka akan meningkat dan memberikan profit bagi kantor tersebut.(Dwi Madhani & Nurlaila, 2022)

Penelitian Yuni Anria Kurniati tahun 2017 tentang Sistem Perhitungan Akuntansi Secara Manual Dan Secara Otomatis, dalam penelitiannya terdapat Hasil penelitian yaitu Sistem perhitungan akuntansi yang dilakukan oleh PT. BPRS. Aman Syari'ah Sekampung menggunakan sistem perhitungan akuntansi secara manual dan secara otomatis, tetapi dalam hal ini pihak bank aman syari'ah sekampung lebih banyak menggunakan sistem otomatis atau komputerisasi.(Kurniati, 2017)

Penelitian Delia Amanah, Sri Wasiyanti, Lisda Widiastuti tahun 2021 tentang Perbandingan Pencatatan Akuntansi Manual Dengan Menggunakan Aplikasi Berbasis Komputer Pada Depok Street Market, dalam penelitiannya terdapat Hasil penelitian yaitu sistem yang digunakan sebelumnya banyak kesalahan pada saat menginput data, seperti jumlah angka yang tidak terbaca, jumlah nominal yang tidak sesuai, adanya manipulasi data, kesalahan perhitungan serta hilangnya data yang dapat menyebabkan kerugian. Penggunaan Zahir Accounting versi 5.1 pada kegiatan operasional perusahaan dan penyajian laporan keuangan yang lebih baik dari sistem sebelumnya seperti angka yang lebih mudah dibaca, proses perhitungan yang lebih cepat, serta fasilitas back up data yang dimiliki aplikasi ini sehingga data tidak mudah hilang dan dimanipulasi serta dilengkapi dengan analisis laporan keuangan untuk pengambilan keputusan di masa yang akan datang.(Amanah et al., 2021)

Penelitian Rati Rizki tahun 2019 tentang Perbandingan Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Sebelum Dan Sesudah Penerapan Berbasis Komputer Pada Kantor Kpu Medan, dalam penelitiannya terdapat Hasil penelitian yaitu Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas sebelum dan sesudah penerapan sistem informasi akuntansi berbasis komputer dapat perbedaan yang signifikan.(Dan et al., 2019)

B. Uraian Teori

1. Pengertian Akuntansi

Ada beberapa pendapat yang membahas tentang akuntansi yaitu : Menurut Cars Warren, dalam bukunya yang berjudul Accounting, definisi akuntansi adalah “Accounting can be defined as information system that provides reports to stakeholders about the economic activities and condition of the business” (Akuntansi dapat didefinisikan sebagai suatu sistem informasi yang menyediakan laporan tentang aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan kepada para pemangku kepentingan), menurut Asosiasi akuntansi Amerika atau Amerika Accounting Association (AAA) mengemukakan bahwa “Accounting is the processes of identifying, measuring, and reporting economic information, whic enable and unambiguous evaluation and decision-making by those who use the information”, (akuntansi adalah proses mengidentifikasi, mengukur dan melaporkan informasi ekonomi yang memungkinkan pengambilan keputusan dan penilaian yang jelas serta tidak membingungkan oleh penggunanya).

Menurut Sugiarto dan Suarjono menyatakan bahwa akuntansi dapat di definisikan dari dua segi: pertama dari segi ilmu, Akuntansi adalah keseluruhan pengetahuan yang bersangkutan dengan fungsi menghasilkan informasi keuangan satu unit organisasi kepada pihak yang berkepentingan untuk di jadikan dasar pengambilan keputusan, dua dari segi proses atau kegiatannya akuntansi adalah kegiatan pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran, dan penyajian transaksi keuangan suatu unit organisasi dengan cara tertentu.

Sedangkan ada yang berpendapat lain bahwa akuntansi Menurut American Institute of Cerrtified Accountants “Akuntansi (Accounting) adalah seni pencatatan, penggolongan, dan peringkasan transaksi dan kejadian yang bersifat keuangan dengan cara yang berdaya guna dan dalam bentuk satuan uang, dan penginterpretasian hasil proses tersebut”. Jadi, dari beberapa definisi akuntansi dapat disimpulkan bahwa akuntansi adalah suatu sistem informasi yang menyediakan laporan dengan menggunakan pencatatan, pengikhtisaran atas seluruh laporan keuangan yang terjadi dalam transaksi tersebut.

2. Akuntansi Pemerintahan

Akuntansi pemerintahan adalah aplikasi akuntansi di bidang keuangan Negara, khususnya pada tahapan pelaksanaan anggaran dan juga termasuk segala pengaruh yang ditimbulkannya, baik yang bersifat seketika maupun yang lebih permanen pada semua tingkatan dan unit pemerintahan.

Akuntansi pemerintahan dapat disimpulkan sebagai suatu proses identifikasi, pencatatan, pengukuran, pengklasifikasian, pengikhtisaran transaksi dan kejadian keuangan, penyajian laporan, serta penginterpretasian atas hasil dari proses yang dilakukan pemerintah, baik pemerintah pusat maupun pemerintah daerah (Pramudiana, 2017).

Fungsi akuntansi pemerintah adalah menyediakan laporan akuntansi yang bermanfaat meliputi aspek kepengurusan administrasi pemerintah, serta membantu manajemen dalam melaksanakan pengawasan atas pengeluaran melalui anggaran, sesuai dengan ketentuan undang-undang yang berlaku (Mentu dan Sondakh, 2016).

2.1 Tujuan Akuntansi Pemerintahan

Menurut Bachtiar arif, Muchlis, Iskandar dalam Akuntansi Pemerintahan, tujuan akuntansi pemerintahan dan akuntansi bisnis pada umumnya adalah sama yaitu :

a. Akuntabilitas

Di dalam pemerintahan, keuangan Negara yang dikelola harus dapat dipertanggungjawabkan sesuai amanat konstitusi. Pelaksanaan fungsi ini di Indonesia diatur dalam UUD 1945 Ps 23 ayat (5).

b. Manajerial

Akuntansi pemerintahan memungkinkan pemerintah untuk melakukan perencanaan berupa penyusunan APBN dan strategi pembangunan lain, untuk melakukan pelaksanaan kegiatan pembangunan dan pengendalian atas kegiatan tersebut dalam rangka pencapaian ketaatan kepada peraturan perundang-undangan, efisiensi, efektivitas, dan ekonomis.

c. Pengawasan

Pemeriksaan keuangan di Indonesia terdiri dari pemeriksaan keuangan secara umum, pemeriksaan ketaatan , dan pemeriksaan operasional atau manajerial.

3. Sistem Pencatatan Keuangan

pencatatan transaksi keuangan adalah bentuk pembukuan baik secara manual maupun digital atas segala aktivitas keuangan tersebut. Tujuan Pencatatan Keuangan adalah sebagai berikut :

- Memberikan informasi yang jelas terkait pihak yang bertanggung jawab atas setiap transaksi yang terjadi,
- Menjadi bukti absah atas terjadinya setiap transaksi,
- Menghindari kesalahan atau penyalahgunaan dana perusahaan,
- Menjadi acuan jika terjadi permasalahan keuangan, dan
- Memberikan gambaran atau acuan catatan transaksi di masa mendatang

Ada dua jenis cara pencatatan laporan keuangan yaitu sistem pencatatan manual dan sistem pencatatan secara komputerisasi. Namun masih banyak beberapa organisasi/lembaga dalam menjalankan usahanya yang masih menggunakan sistem pencatatan laporan keuangan manual, hal ini disebabkan kurang mengertinya mereka dalam memakai aplikasi komputer akuntansi yang ada, serta mahalnya harga software tersebut yang harus dibeli.

Berikut ini perbedaan yang mendasar antara proses pencatatan manual dengan proses pencatatan komputerisasi:

1. Manual

- a) Semua proses pencatatan maupun perhitungan dilakukan secara satu persatu.
- b) Membutuhkan waktu yang cukup lama dalam pengerjaannya.
- c) Kesulitan dalam mencari data serta memiliki resiko kehilangan data

- d) Memerlukan pengawasan yang cukup tinggi dikarenakan tidak otomatis laporan yang sedang dikerjakan.
- e) Kehilangan Data Kehilangan data sangat berpengaruh dalam pencatatan manual hal ini dapat disebabkan oleh rusaknya dokumen, hilangnya dokumen dll.

2. Komputerisasi

- a) Efisiensi waktu dalam proses pencatatan
- b) Tidak memerlukan banyak Sumber Daya Manusia (SDM)
- c) Data yang diperoleh akurat
- d) Resiko kehilangan data cukup kecil
- e) Kecilnya resiko dalam kesalahan perhitungan

3.1 Sistem Pencatatan secara Manual

Sistem Perhitungan Akuntansi Secara Manual merupakan sistem akuntansi yang dikerjakan dengan tangan (manual accounting system). Unsur terpenting dalam sistem manual yaitu menggunakan jurnal khusus (special journal) dan buku besar pembantu (subsidiary ledger). Bagian ini menjelaskan tentang tujuan setiap record akuntansi yang dilakukan dalam siklus akuntansi. Kita akan mulai dengan record (catatan) tradisional yang dilakukan sistem manual (dokumen, jurnal, dan buku besar). Dokumen adalah sebuah dokumen menyediakan bukti dari peristiwa ekonomi dan dapat digunakan untuk memulai pemrosesan transaksi. Sebuah jurnal merupakan sebuah record ayat-ayat jurnal secara kronologis, pada titik tertentu dalam proses transaksi ketika semua fakta yang relevan tentang transaksi diketahui. Jurnal memiliki dua jurnal yaitu jurnal khusus dan jurnal umum, jurnal khusus digunakan untuk mencatat kelas transaksi spesifik yang muncul dalam volume tinggi sedangkan jurnal umum digunakan untuk mencatat transaksi yang jarang terjadi atau tidak sama.

Penerapan sistem akuntansi yang berbasis konvensional merupakan pencatatan akuntansi yang dilakukan secara manual. Keunggulan dan kelemahan yang ditimbulkan dari penerapan akuntansi secara konvensional, yakni tenaga kerja yang dilibatkan dalam kegiatan akuntansi cukup banyak memberikan peluang kesempatan kerja, namun waktu penyajian laporan keuangan cenderung lebih lama dan rumit. Sedangkan pada penerapan sistem akuntansi berbasis komputerisasi merupakan suatu dampak perkembangan ilmu dan teknologi, dimana pencatatan akuntansi secara manual dapat digantikan oleh komputer dalam hal proses pengolahan data transaksi harian sampai tersajikan ke dalam laporan keuangan.

Salah satu keuntungan dari sistem akuntansi manual adalah aksesibilitasnya yang mudah. Ini juga ditandai dengan kerahasiaan, yang membuat informasi sensitif diretas gratis. Namun demikian, akuntansi manual hanya dapat disiapkan dengan benar jika akuntan memiliki pengetahuan yang baik tentang pembukuan dan akuntansi.

- a. Semua proses dilakukan dengan mencatat satu persatu mulai dari transaksi hingga laporan keuangan.
- b. Membutuhkan waktu yang lama. Pencatatan laporan keuangan secara manual membutuhkan waktu yang relative lama dikarenakan banyaknya catatan yang harus di buat mulai dari transaksi, jurnal, buku besar sampai ke laporan keuangan.
- c. Kesulitan dalam mencari data Kesulitan dalam mencari data ini dikarenakan banyaknya dokumen yang digunakan untuk mencatat laporan keuangan dan penyimpanan yang banyak juga
- d. Pengawasan yang sangat tinggi Pencatatan secara manual membutuhkan pengawasan yang cukup tinggi dikarenakan tidak otomatisnya laporan yang dikerjakan.

Namun demikian, akuntansi manual hanya dapat disiapkan dengan benar jika akuntan memiliki pengetahuan yang baik tentang pembukuan dan akuntansi. Kesalahan manusia seperti pencatatan transaksi yang salah,

penghilangan transaksi, transposisi angka dan sebagainya, sangat mungkin terjadi saat pembuatan akun manual yang tidak dapat diabaikan.

3.2 Sistem Pencatatan secara Digital/Komputerisasi

Teknologi dapat menjadi alat yang sangat ampuh untuk perubahan organisasi. Penerapan tingkat rendah dari perubahan yang terjadi pada organisasi disebut otomatisasi, sedangkan penerapan teknologi tingkat tinggi disebut rancang ulang. Otomatisasi menggunakan teknologi untuk meningkatkan efisiensi dan aktivitas pekerjaan. Sistem yang otomatis mencoba untuk menyederhanakan proses manual tradisional.

Digitalisasi adalah proses konversi dari analog ke digital. Proses perubahan ke digital memiliki tujuan yang beragam, diantaranya ialah otomatisasi kerja, meminimalisir penggunaan kertas serta juga mengurangi biaya. Laporan keuangan menjadi informasi yang sangat penting untuk pelaku usaha. Keterbatasan yang sering dihadapi oleh para pelaku usaha adalah latar belakang pendidikan yang tidak paham akuntansi atau tata buku, atau kurang disiplin dalam melakukan pencatatan dan lain-lain. Digitalisasi laporan keuangan adalah proses perubahan pencatatan transaksi yang terjadi secara manual berubah menjadi bentuk digital.

Sistem Perhitungan Akuntansi Secara Otomatis atau bisa disebut juga dengan berbasis komputer merupakan mencatat dan melaporkan arus dana melalui pengaturan dan pembuatan laporan keuangan historis seperti neraca dan laporan laba rugi. Sistem semacam ini juga menghasilkan perkiraan kondisi dimasa mendatang seperti perkiraan laporan keuangan dan anggaran keuangan

Komputerisasi Akuntansi dapat digambarkan sebagai sistem akuntansi yang menggunakan sistem komputer dan perangkat lunak akuntansi pra-paket, disesuaikan atau disesuaikan, untuk menyimpan catatan transaksi keuangan dan menghasilkan laporan keuangan, untuk analisis.

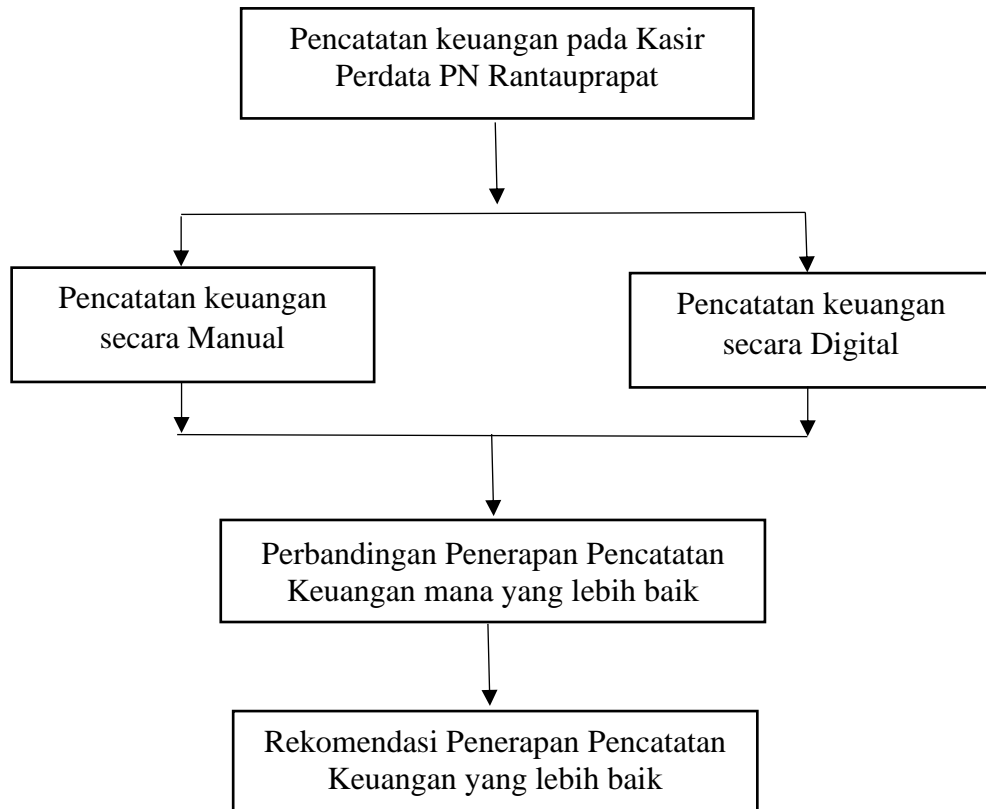
Sistem Akuntansi terkomputerisasi bergantung pada konsep database. Database akuntansi dikelola secara sistematis, dengan antarmuka aktif di mana program aplikasi akuntansi dan sistem pelaporan digunakan. Dua hal penting utama adalah:

- Kerangka kerja akuntansi: Kerangka kerja ini terdiri dari prinsip dan struktur pengelompokan untuk menjaga catatan.
- Prosedur pengoperasian: Ada prosedur yang tepat untuk mengoperasikan sistem sehingga dapat menyimpan dan memproses data.

Salah satu keunggulan pencatatan akuntansi secara terkomputerisasi yang tidak dimiliki akuntansi manual adalah dalam akuntansi manual tidak ada cara untuk membuat cadangan semua entri dan laporan keuangan, tetapi dalam akuntansi terkomputerisasi, catatan akuntansi dapat disimpan dan didukung. Kelebihan akuntansi terkomputerisasi bergantung pada kecepatan, ketepatan, keandalan, keterbacaan, informasi dan laporan terkini.

Keunggulan dan kelemahan Pencatatan Keuangan secara digitalisasi bagi perusahaan, keunggulannya adalah pekerjaan akuntansi menjadi lebih mudah, ringkas dan cepat dalam proses penyajian laporan keuangan, karena aplikasi akuntansi secara komputerisasi diciptakan untuk mengotomatisasi transaksi-transaksi akuntansi ke dalam sebuah laporan dan analisa laporan untuk mendukung pengambilan keputusan sehubungan dengan keadaan keuangan perusahaan dalam suatu periode akuntansi, serta dapat meminimalisasi kesalahan dalam menyusun laporan keuangan, di sisi lain kelemahan yang ditimbulkan terjadinya pengurangan tenaga kerja.

C. Kerangka Konseptual



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan dengan Kerangka Konseptual diatas dapat dikemukakan Hipotesis Penelitian yaitu Kasir Perdata Pengadilan Negeri Rantau Prapat menggunakan 2 (dua) cara dalam melakukan pencatatan keuangannya yaitu dengan cara pencatatan manual dan digital dan Adanya Perbandingan antara Penerapan Pencatatan Keuangan Secara Digital dengan Pencatatan Keuangan Secara Manual pada Kasir perdata sehingga adanya Rekomendasi Penerapan Pencatatan Keuangan mana yang lebih baik dilakukan.

Untuk menguji ada atau tidaknya perbedaan variabel X (Pencatatan keuangan secara manual) dengan variabel Y (Pencatatan keuangan secara digital), maka peneliti mengajukan hipotesa sebagai berikut :

- H0 : Pencatatan keuangan secara manual lebih baik daripada Pencatatan keuangan secara digital pada Kasir Perdata Pengadilan Negeri Rantauprapat.
- H1 : Pencatatan keuangan secara digital lebih baik daripada Pencatatan keuangan secara manual pada Kasir Perdata Pengadilan Negeri Rantauprapat.